

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:8) yang mengemukakan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jenis penelitian dilakukan dengan survey. Survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi karyawan Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya, sehingga ditemukan hubungan sebab akibat berdasarkan kejadian-kejadian antar variabel dalam model penelitian.

B. Identifikasi Variabel

1. Variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel dependen (terikat), sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah :

- a) Pelatihan kerja (X_1)
 - b) Motivasi kerja (X_2)
2. Variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) atau variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah : kinerja karyawan (Y)

C. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional pada penelitian adalah bagian dari penelitian yang terkait dengan variabel yang ada dalam judul penelitian atau yang terdapat dalam kerangka berpikir penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Adapun definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ada sebagai berikut:

1. Pelatihan Kerja (X_1)

Pelatihan adalah suatu alat manajemen sumber daya manusia yang digunakan untuk memperoleh keahlian, keterampilan, atau sikap pegawai dalam rangka meningkatkan prestasi kerja pegawai. Adapun indikator pelatihan menurut Mangkunegara (2016:46) adalah:

- a. Instruktur
- b. Peserta
- c. Materi
- d. Metode
- e. Tujuan

2. Motivasi Kerja (X₂)

Motivasi adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk ikut serta dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Adapun indikator dari motivasi kerja menurut (Syahyuti, 2010:93) adalah:

- a. Dorongan mencapai tujuan
- b. Semangat kerja
- c. Inisiatif
- d. Kreatifitas
- e. Rasa tanggung jawab

1. Kinerja Karyawan (Y)

Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja sumber daya manusia berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Adapun indikator Menurut Robbins (2016:260) adalah:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektifitas
- e. Kemandirian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Pengumpulan data primer

Data primer yaitu data yang peneliti peroleh dari pertemuan langsung dengan obyek yang akan diteliti atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Data ini diperoleh melalui studi lapangan dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh karyawan Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya.

Jawaban kuesioner menggunakan skala Likert, Sugiyono (2015:93) menjelaskan bahwa Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan kriteria sebagai berikut :

| | | |
|---------------------|---|---|
| Sangat Tidak Setuju | : | 1 |
| Tidak Setuju | : | 2 |
| Ragu-Ragu | : | 3 |
| Setuju | : | 4 |
| Sangat Setuju | : | 5 |

E Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan Sugiyono (2015:80)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan Daerah Pasar Surya yang terdiri dari tiga cabang, yaitu Cabang Utara, Cabang Timur dan Cabang Selatan. Setiap cabang memiliki beberapa unit pasar, pada Cabang Utara membawahi 12 unit pasar diantaranya Asemrowo, Blauran baru, Babaan, Balongsari, Dupak Rukun, Pabean, Pengirian, Pencilan, Krembangan, Simo, Wonokusomo. Pada Cabang Timur membawahi 10 unit pasar yaitu, Bendul merisi, Dukuh kupang, Genteng, Kembang, Kupang, Kupang gunung, Karang pilang, Pakis, Wonokromi. Sedangkan pada Cabang Selatan membawahi 9 unit pasar diantaranya Bendul merisi, Dukuh kupang, Genteng, Kembang, Kupang gunung, Karang pilang, Pakis, Wonokromo yang berjumlah 309 orang.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2015:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *sample random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2017:82).

Adapun untuk menentukan beberapa banyak sampel minimal yang perlu diambil pada penelitian ini, yaitu menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi. Konstanta (0,1 atau 10%)

Jadi dapat disimpulkan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{309}{1+309(0,1)^2} \\ &= \frac{297}{1+309(0,01)} \\ &= \frac{309}{3,1} \\ &= 99,67 \rightarrow 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 100 sampel

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan kegiatan dengan langkah-langkah (Fatihudin, 2015:105) sebagai berikutnya :

1. *Editing* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data, dengan tujuan untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian didalam pengisian kuesioner. (Fatihudin, 2015:136)

Coding adalah proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing. *Coding* merupakan pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan.

2. Kalkulasi yaitu menghitung data yang sudah telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengkalikan atau lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:
 - a. Jawaban Sangat Setuju, diberi skor 5
 - b. Jawaban Setuju, diberi skor 4
 - c. Jawaban Cukup Setuju, diberi skor 3
 - d. Jawaban Tidak Setuju, diberi skor 2
 - e. Jawaban Sangat Tidak Setuju, diberi skor 1
3. Tabulasi data yaitu mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan program komputer excel maupun program statistik lainnya. Kuesioner yang telah diisi oleh responden bisa langsung dimasukkan ke dalam program komputer, sehingga hasil pengolahan datanya (output) akan keluar sesuai dengan yang telah dipilih programnya.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Instrument yang valid adalah instrument yang memiliki validitas internal serta validitas eksternal. Validitas menurut Sugiyono (2015:112) merupakan mengukur apa yang hendak diukur dan memiliki ketepatan. Validitas internal merupakan instrument yang dikembangkan menurut teori yang relevan sedangkan validitas eksternal merupakan instrument yang dikembangkan menurut fakta

empiris. Sugiyono (2015:176) mengemukakan instrument dapat dinyatakan valid jika item instrument memiliki koefisien korelasi diatas 0,3 ($r_{hitung} > r_{kritis}$) sedangkan item instrument yang memiliki koefisien korelasi dibawah 0,3 ($r_{hitung} < r_{kritis}$), maka instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali – kali menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015:112). Metode pengujian reliabilitas yang digunakan yakni metode *Cronbach Alpha*. Dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dilakukan uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Instrumen pengukuran dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

H. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Santoso (2012:322) berpendapat untuk menentukan normal atau tidaknya data pada variabel dependen dapat dilakukan dengan melihat grafik plot normal dalam program SPSS yang yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada.

b. Uji Multikolinearitas

Priyatno (2011:288) mengemukakan uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi. Apabila terjadi multikolinearitas maka salah satu variabel bebas dapat dihilangkan. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2011:296) mengemukakan uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan *scatter plot* yaitu dengan melihat pola titik – titik scatterplot regresi, jika titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui besar pengaruh setiap variabel bebas seperti pelatihan kerja (X_1), dan motivasi kerja (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Adapun persamaan yang dapat dijelaskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi masing – masing variabel

X_1 = Pelatihan kerja

X_2 = Motivasi Kerja

e = Faktor lainnya (nilai residu)

3. Koefisien Determinasi Secara Simultan (Uji R^2)

Menurut Supranto, (2009:112). Perhitungan ini digunakan untuk mengukur tingkat kontribusi dari variabel bebas secara bersama-sama (Simultan) dengan variabel terikat. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi simultan (R^2), dalam penelitian ini digunakan perhitungan dengan menggunakan SPSS 21.

R^2 berada antara 0 dan 1 yang berarti :

- 1) Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1.
- 2) Jika $R^2 = -1$ atau mendekati 1.
- 3) Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 1.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda. Nilai F dapat dilihat dari output dengan menggunakan program SPSS, analisis uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecocokan antara variabel bebas yang terdiri pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) apakah berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya sebagai variabel terikat.

Adapun syarat-syarat daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Memakai uji satu sisi kanan dengan α sebesar 5%
- b. Menggunakan distribusi F dengan dua derajat kebebasan (dk), yaitu $dk_1 = (k-1)$ dan $dk_2 = (n-k)$ serta nilai kritis = $F_{(\alpha, k-1, n-k)}$

c. Hipotesis statistik

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya Tidak ada pengaruh secara simultan antara pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya.
- 2) $H_i : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya Ada pengaruh secara simultan yang signifikan antara pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya.

Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ($F \alpha = 0.05$) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $sign < 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan.
- b. Jika nilai $sign > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji signifikan tidaknya variabel pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya secara parsial dan dominan digunakan uji hipotesis parsial (uji t).

Rumus uji-t menurut Algifari (2008: 213),

$$t_h = \frac{b_i}{SE_{b_i}}$$

Keterangan

t_h = Nilai hitung uji signifikansi

b_1 = Koefisien regresi parsial

SE_{b_1} = Deviasi standar koefisien regresi

Syarat-syarat daerah penerimaan dan penolakan hipotesis ditetapkan sebagai berikut :

- a. Pengujian memakai uji satu sisi dengan α sebesar 5%
- b. Menggunakan distribusi T dengan derajat kebebasan $F = n-k$ dan nilai kritis yaitu $t(\alpha/2, n-k)$
- c. Hipotesis statistik
 - 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya.
 - 2) $H_i : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh antara pelatihan kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) Perusahaan Daerah Pasar Surya Surabaya.
- d. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis
 - 1) Jika nilai sign $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan.
 - 2) Jika nilai sign $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.